

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Kecamatan Tamansari merupakan kecamatan yang memiliki populasi ternak sapi perah yang cukup banyak dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang berbeda wilayah di Kabupaten Boyolali. Kecamatan Tamansari menyumbang populasi ternak sapi perah sebesar 13.147 ekor atau sekitar 31,70% dari jumlah sapi yang ada di Kabupaten Boyolali yang memiliki populasi ternak sapi perah sebesar 62,484 (Badan Pusat Statistik Boyolali, 2022).

Peternakan sapi perah rakyat merupakan suatu kegiatan usaha tingkat keluarga yang bersifat *statis*, dengan skala usaha yang kecil dan tanpa sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip ekonomi. Jenis usaha peternakan rakyat sering disebut pula sebagai usaha ternak tradisional yang masih memerlukan pembinaan, pengembangan dan pengawasan dari pemerintah .

Pengelolaan dan pemeliharaan sapi perah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang karakteristik dan tatalaksana usaha peternakan sapi perah, menganalisis besarnya kontribusi usaha ternak sapi perah terhadap pendapatan keluarga peternak, menganalisis hubungan antara skala usaha dengan pendapatan dan kontribusi pendapatan usaha ternak sapi perah, serta menganalisis pengaruh berbagai faktor produksi terhadap tingkat pendapatan peternak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali.

Peluang untuk pengembangan usaha sapi perah cukup prospektif mengingat hingga saat ini produksi susu domestic masih rendah (Ahmad dan Hermiyetti, 2012). Rata-rata produksi susu berkisar 8-10 liter/ekor/hari (Eddy, dkk., 2012). Hal ini disebabkan oleh

tingkat manajerial usaha ternak lokal masih rendah, tingkat adopsi teknologi juga masih rendah dan skala usaha kecil (Musyafak dan Ibrahim). Pada masa yang akan datang perlu didorong agar usaha sapi perah sebagai usaha yang berorientasi pada skala yang lebih besar atau sebagai industri peternakan.

Upaya dan langkah strategis yang sudah dilakukan pemerintah untuk mendorong pengembangan usaha sapi perah rakyat melalui kebijakan desiminasi teknologi, kredit murah dan pembenahan struktur kelembagaan serta program-program pelatihan. Upaya tersebut dimaksudkan agar peternak dapat memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien. Pengalaman beternak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu.

Jumlah ternak mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas usaha. Ketersediaan pakan merupakan factor penting dalam usaha sapi perah yaitu untuk menjamin kestabilan produksi susu. Tingkat produksi susu yang tinggi secara langsung akan mempengaruhi penerimaan peternak. Keuntungan yang diterima oleh petani akan dapat memberi gambaran seberapa besar peran usaha sapi perah dalam memberikan kontribusi terhadap pendatan keluarga.

Dari uraian diatas, pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk meneliti "*Kontribusi Usaha Peternakan Sapi Perah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali*".

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi usaha peternakan sapi perah terhadap pendapatan keluarga di kecamatan tamansari kabupaten boyolali.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi secara ilmiah tentang seberapa besar kontribusi usaha peternakan sapi perah terhadap pendapatan keluarga di kecamatan tamansari kabupaten boyolali.